

Jawaban Analisis Soal 2

NPM : 2517053021

Nama : Aisah Arianti Rahmaida

A. Sistem Etika Perilaku Politik Saat Ini dan Kesesuaiannya dengan Nilai Nilai Pancasila

Secara umum etika perilaku politik di Indonesia saat ini masih jauh dari nilai nilai Pancasila. Banyak praktik politik dan birokrasi masih menunjukkan penyimpangan dari prinsip etika publik.

1. Sistem Etika Perilaku Politik Saat Ini

Dalam pemerintahan masih banyak cara kerja lama yang belum berubah. Beberapa prinsip etika penting dalam pelayanan publik sering tidak dijalankan dengan baik.

- **Independensi**

Pegawai pemerintah sering belum bisa mengambil keputusan secara bebas. Banyak keputusan terpengaruh kepentingan politik, sehingga rawan terjadi penyalahgunaan wewenang.

- **Ketidakterpencilan (Impartiality)**

Pelayanan publik belum sepenuhnya adil. Masih ada kecenderungan mengutamakan kelompok tertentu yang punya hubungan politik. Akibatnya, kepercayaan masyarakat menurun.

- **Integritas**

Kejujuran dan sikap profesional belum diterapkan sepenuhnya. Masih sering terjadi kasus korupsi atau manipulasi data dalam pemerintahan.

- **Transparansi**

Kurangnya keterbukaan membuat penyimpangan sulit dikontrol. Masyarakat kesulitan mengetahui cara penggunaan anggaran dan proses pengambilan keputusan.

- **Efisiensi**

Penggunaan anggaran belum maksimal. Masih terjadi pemborosan dan dana tidak selalu digunakan sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Ketidaksesuaian dengan Nilai Nilai Pancasila

Penyimpangan tersebut jelas bertentangan dengan beberapa sila Pancasila.

Nilai Pancasila	Etika Perilaku Politik yang Dilanggar
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (Sila ke-2)	Pelanggaran Integritas dan Impartiality menunjukkan ketidakadilan dan ketidakmampuan menjaga martabat orang lain (masyarakat).
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan (Sila ke-4)	Pelanggaran Independence dan Transparency menunjukkan kedaulatan tidak berada di tangan rakyat, tetapi di tangan kepentingan politik/golongan, jauh dari musyawarah mufakat.
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sila ke-5)	Pelanggaran Efficiency dan Service Mindedness serta tingginya korupsi melanggar prinsip keadilan sosial karena kekayaan dan anggaran tidak didistribusikan secara adil dan justru memperdalam jurang kesenjangan sosial.

B. Etika Generasi Muda di Lingkungan Sekitar dan Solusi Dekadensi Moral

Etika generasi muda saat ini menunjukkan adanya nilai positif tetapi juga tanda-tanda kemunduran moral. Nilai-nilai Pancasila belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku sehari-hari.

1. Analisis Etika Generasi Muda

- Meningkatnya sikap individualisme

Banyak anak muda sekarang lebih mementingkan diri sendiri. Akibatnya, interaksi sosial berkurang dan semangat gotong royong mulai pudar. Hal ini tidak sejalan dengan nilai persatuan dan kebersamaan yang seharusnya dijunjung.

- Penggunaan media sosial yang kurang bijak

Anak muda sering menyebarkan informasi tanpa mengecek kebenarannya terlebih dahulu. Selain itu, komentar negatif di media sosial semakin marak. Ini menunjukkan lemahnya pemahaman tentang etika bermedia serta kurangnya nilai kemanusiaan dalam berkomunikasi.

- Sikap toleransi dalam keberagaman

Di sisi positif, generasi muda sudah terbiasa hidup dalam keberagaman dan banyak yang bisa saling menghormati. Sikap ini mencerminkan nilai kemanusiaan dan saling menghargai perbedaan.

- Gaya hidup serba cepat dan mengejar kekayaan

Sebagian anak muda sekarang lebih suka hal yang cepat, praktis, dan berorientasi pada uang atau keuntungan pribadi. Karena terlalu fokus pada hal tersebut, rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan semangat cinta tanah air perlahan mulai menurun.

2. Solusi Dekadensi Moral

Untuk mengatasi dekadensi moral dan mengembalikan implementasi etika Pancasila, diperlukan upaya yang tidak hanya mengubah sistem, tetapi juga mengubah *mindset* masyarakat.

Fokus Perubahan	Strategi Solusi yang Relevan
Pendidikan dan Penanaman Nilai	Pendidikan karakter berbasis Pancasila perlu diterapkan secara nyata di semua jenjang sekolah, bukan hanya sebagai teori. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti keimanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan harus ditanamkan sebagai pedoman hidup sehari-hari.
Transformasi Birokrasi (Panutan)	Pelayanan publik harus diperbaiki. Aparatur pemerintah perlu mengubah pola pikir dari “penguasa” menjadi pelayan masyarakat. Sistem kerja juga harus didasarkan pada kemampuan dan kinerja, supaya pegawai bekerja lebih profesional dan berintegritas.
Media dan Kontrol Sosial	Media perlu ikut mengedukasi masyarakat, bukan hanya menyajikan informasi. Generasi muda juga harus diajarkan untuk memeriksa kebenaran berita sebelum menyebarkannya, sebagai bentuk etika bermedia dan nilai kemanusiaan.
Lingkungan Sosial	Budaya pelayanan harus berubah menjadi lebih setara, di mana masyarakat dan petugas saling menghormati. Pemerintah dan lembaga pelayanan harus terbuka terhadap kritik dari masyarakat, media, maupun LSM sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi.